

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan menanam kangkung bagi anak tunagrahita ringan di SLB Bhakti Pertiwi , Bokoharjo, Prambanan. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru keterampilan meliputi langkah-langkah pembelajaran dimulai dari menetapkan tujuan, materi, fasilitas pembelajaran, menentukan waktu dan tempat kegiatan serta pembuatan langkah-langkah pembelajaran. Materi pembelajaran keterampilan menanam kangkung meliputi alat / media, sumber bahan, persiapan lahan, pembuatan bedengan, pembuatan lubang tanah, pemilihan benih kangkung, penanaman benih kangkung, pemberian pupuk, pemberian air/pengairan dan obat hama penyakit, pendangiran dan penyiangan rumput, panen dan pascapanen. Metode yang digunakan yaitu: metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, pemberian tugas, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran menanam kangkung adalah pendekatan individual yang disesuaikan dengan kemampuan anak.

2. Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru untuk keberhasilan pembelajaran keterampilan menanam kangkung dan sebagai *Feed back* bagi guru guna memperbaiki program pembelajarannya. Dalam pembelajaran ini, guru menggunakan tes proses atau unjuk kerja, maka akan lebih mudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun hasil evaluasi anak dalam pembelajaran menanam kangkung adalah:

1) Subjek IM

Subjek IM selama mengikuti program pembelajaran sangat antusias dia terlihat aktif dalam memperagakan atau mempraktekkan apa yang telah diajarkan oleh guru. Hasil evaluasi subjek IM cukup baik walaupun ada sebagian komponen-komponen dengan bimbingan guru diantaranya, , melubangi tanah,memberikan benih kangkung ke dalam lubang tanah yang seharusnya 3sampai 4 biji .

2) Subjek DH

Subjek DH selama mengikuti program pembelajaran sedikit kurang antusias karena memang sifatnya yang tidak bisa beraktifitas dengan cepat karena malas dan cepat bosan. Hasil evaluasi DH dapat dikatakan cukup, walaupun ada sebagian komponen-komponen dengan bimbingan guru seperti menyiapkan lahan, meratakan tanah, melubangi tanah karena anak tersebut tidak dapat teratur dalam melubangi tanah, kesulitan memberikan benih kangkung ke dalam lubang tanah misalnya terlalu banyak memberikan benih

kangkung kedalam lubang tanah yang seharusnya 3 atau 4 biji. Kesulitan menakar obat hama sesuai aturan kedalam alat semprot.

3. Kesulitan yang dialami anak dalam pembelajaran menanam kangkung

a. Subjek IM

Subyek IM tidak mengalami banyak kesulitan, hanya kesulitan dalam menyiapkan lahan, meratakan tanah, melubangi tanah karena anak tersebut tidak biasa teratur dalam melubangi tanah, kesulitan memberikan benih kangkung ke dalam lubang tanah misalnya terlalu banyak memberikan benih kangkung ke dalam lubang tanah,

b. Subjek DH

Kesulitan yang dialami subjek DH tersebut di atas misalnya kesulitan menyiapkan lahan yaitu mencangkul, membuat bedengan, melubangi tanah, kesulitan memberikan benih kangkung kedalam lubang tanah kadang terlalu banyak dan terlalu sedikit tidak teratur yang seharusnya 3 sampai 4 benih setiap lubang. Menakar obat hama sesuai aturan kedalam alat semprot.

4. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menanam kangkung

Kesulitan yang ada pada subjek disebabkan karena mengalami keterbatasan yang dimiliki subjek. Karakteristik subjek yang mudah lupa, cepat bosan cara mengatasinya dengan memberikan tugas tetapi dibimbing guru dan dilakukan secara berulang-ulang, dan yang banyak bicara cara mengatasinya dengan diberi tugas sesering mungkin.

Dalam mengatasi kesulitan guru biasanya:

- a. Menggunakan variasi metode pemberian tugas dan demonstrasi.
- b. Menggunakan pendekatan individual, dilakukan dengan cara guru mendampingi siswa yang mengalami kesulitan kemudian siswa yang mengalami kesulitan disuruh mempraktekan, ini dilakukan secara berulang-ulang sehingga anak dapat melakukan sendiri walaupun dengan pelan-pelan dan membutuhkan waktu yang lama.
- c. Dengan sering memberikan tugas kepada siswa khususnya pada tahap penyiapan lahan, membuat bedengan, melubangi tanah dengan tugal yang telah diruncingi dengan jarak tanam 20 x 20 cm , memasukkan benih ke dalam lubang sebanyak 3 sampai 4 biji, pemberian penakaran obat hama Dencis dengan takaran 1ml/l.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa terus belajar dan berlatih keterampilan pertanian menanam kangkung supaya memiliki keterampilan dan teknis dalam melaksanakan keterampilan pertanian menanam kangkung untuk bekal hidup mandiri di masyarakat.

2. Bagi Guru

Perlunya bimbingan dan pengawasan yang intensif dan terus-menerus baik dalam hal teori maupun praktek pendidikan keterampilan pertanian menanam kangkung supaya siswa di SLB Bhakti Pertiwi, Bokoharjo, Prambanan lebih mengetahui dan faham tentang keterampilan tersebut. Hendaknya guru selalu memotivasi siswa supaya tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menanam kangkung.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menambah tenaga pengajar untuk mata pelajaran keterampilan agar lebih meningkatkan produktifitas para siswa dalam bidang keterampilan. Perlunya menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar, agar ada hubungan yang cukup bagus antara sekolah dengan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristo Rahardi. (2003), *Media Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1976). *Kurikulum Keterampilan*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas.(2001).*Kurikulum Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Depdiknas.
- _____,(2006). *Kurikulum SMALB/C*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2001).*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Depdikbud
- Hadari Nawawi. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press.
- Lukman Ali. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong. (2005). *Metode Penenelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Efendi. (2006) *Pengantar Psikopedagogik Anak berkelainan*. Bumi Aksara Bandung.
- Mumpuniarti. (2007). *Pendekatan Pembelajaran Bagi Anaak Hambatan Mental*. Yogyakarta : Kanwa Publisrer.
- Nana Sudjana (1996).*Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nana Supriatna. (2007). *Bercocok Tanam Sayuran*. Jakarta : Azka Press
- Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rukmana. (1994). *Seri Budi Daya Kangkung*. Yogyakarta : Kanisius.
- Soemarjadi. (1992). *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Debdikbud
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

- . (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2006) *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Alfaabeta.
- Sutjihati Soemantri. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta : Rineka Putra
- Syaiful Bahri dan Aswin Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta ; Rineka Putra.
- Wahyudi. (2010). *Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran*. Jakarta : PT Argomedia Pustaka
- Winarno Surakhmad. (1978). *Dasar Dan Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Winkel (1996). *Materi Pembelajaran*. [Http://repository.upi.edu/operator/upload/s.plb](http://repository.upi.edu/operator/upload/s.plb), Tanggal 03/08/2012, Jam 02.00 Wib.
- YB. Suparlan. (1983). *Dasar Dan Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito.